

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani yang berpangkal dari gerak manusia, serta mengarah pada kepribadian yang bulat dan kreatif dari manusia adalah dasar dari segala pendidikan. Guru pendidikan jasmani merealisasikan tujuannya dengan mengajarkan dan peningkatan aktivitas jasmani, dengan bimbingan tujuan pendidikan. Hal ini berarti bahwa siswa harus belajar sesuatu dari padanya.

UNESCO yang tertera dalam dunia *international Charte of Physical education* (1974) mengemukakan: pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Pendidikan dan pembinaan jasmani adalah sebagian dari persiapan pembentukan manusia seutuhnya. Persiapan ini dilakukan melalui usaha pembinaan keterampilan fisik dan dilaksanakan dalam bentuk interaksi belajar mengajar dan berlatih. Dalam interaksi intruksional, seorang diajar suatu bentuk keterampilan gerak tertentu. Gerak itu dilakukan hingga berulang-ulang hingga menjadi gerak yang mahir, efektif dan efisien. Proses demikian akan memerlukan petunjuk dan bimbingan dari seorang guru atau pelatih yang berpengetahuan dan berpengalaman.

Sekolah adalah sebagai lembaga formal, bertugas sebagai penyelenggaraan pembinaan mental-spiritual, intelektual dan khususnya pembinaan kualitas fisik melalui program pendidikan jasmani. Dalam hal ini, cara pemberian latihan maupun pelaksanaan proses belajar mengajar perlu diperhatikan sehingga anak didik, guru dan pelatih tidak membuang waktu dan tenaga sehingga hasil terbaik yang diharapkan tetap tercapai.

Kegagalan dari usaha pencapaian tujuan yang telah diprogramkan disebabkan kurangnya pengetahuan dalam hal pemberian latihan atau ketidakmampuan untuk memilih metode atau gaya mengajar yang akan dipergunakan sehingga anak didik tidak dapat mencapai hasil maksimal seperti yang diharapkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi untuk mencapai hasil yang baik. Dari suatu proses instruksional pendidikan jasmani dimana salah satunya adalah sistematika dari cara pemberian pelajaran dan pembelajaran.

Secara umum kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan adalah melibatkan aktivitas fisik, demikian pula halnya dalam belajar renang gaya dada. Salah satu faktor keberhasilan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan dipengaruhi oleh gaya mengajar. Gaya mengajar diartikan sebagai cara yang dipilih oleh guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran sehingga materi yang diajarkan dapat dikuasai anak dengan baik. Gaya mengajar yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran akan membantu anak untuk menguasai materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sejalan dengan itu Lutan (2000:29) mengemukakan, “Gaya mengajar merupakan suatu siasat untuk melaksanakan tugas-tugas ajar. Hal ini dikaitkan dengan upaya untuk mengelola lingkungan dan atmosfer pengajaran untuk tujuan mengoptimalkan jumlah waktu aktif berlatih dari para siswa yang dipandang sebagai indikator terpercaya untuk menilai efektivitas pengajaran”.

Dengan demikian pembuatan keputusan pada awal pengajaran tentang gaya mengajar yang akan dipergunakan oleh guru pendidikan jasmani dan kesehatan sangatlah penting untuk mencapai pengajaran yang sukses. Bila gaya mengajar tidak direncanakan, maka guru pendidikan jasmani dan kesehatan akan menghadapi kesukaran yang dihadapi dalam penyampaian materi (Lutan, 2000:29). Kesukaran yang dihadapi dalam penyampaian materi pelajaran tentu akan berimbas terhadap hasil belajar yang diperoleh. Artinya pembelajaran tidak akan berjalan maksimal yang pada akhirnya tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Salah satu gaya mengajar dalam pendidikan jasmani dan kesehatan adalah gaya mengajar komando. Gaya mengajar ini adalah gaya mengajar yang proses pembelajarannya sepenuhnya didominasi oleh guru.

Namun kenyatannya yang ditemukan di lapangan, masih banyak guru-guru pendidikan jasmani dan kesehatan masih sangat sedikit dalam menggunakan metode atau gaya mengajar yang ada.

Dari hasil survei yang dilakukan di sekolah SMP SWASTA AL-MAKSUM KEC.PRERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG dalam mengajar guru hanya memberikan teori kepada siswa namun kurang memberikan aplikasi

prakteknya terhadap siswa, khususnya pada materi pelajaran renang gaya dada, guru hanya membiarkan siswa berenang sendiri tanpa ada arahan darinya. Sehingga siswa kurang mampu dalam melakukan renang gaya dada yang benar dan baik sesuai dengan langkah-langkah melakukan renang gaya dada. Hal ini menyebabkan hasil belajarnya tidak mencapai KKM yaitu dengan nilai 75 yaitu dari 40 siswa hanya 10 siswa yang tuntas itu artinya hanya 25 % siswa, sementara siswa yang tidak tuntas 30 siswa atau 75% siswa tidak tuntas dalam satu kelas tersebut, berarti dari data tersebut hanya 25 % dari siswa seluruhnya yang berhasil melakukan renang gaya dada, namun nilai itu belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara klasikal yang ditetapkan yaitu 80% dari keseluruhan siswa. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yaitu rendahnya nilai-nilai siswa yang terlihat pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah untuk mata pelajaran pendidikan jasmani adalah 75, namun masih banyak siswa yang mempunyai nilai rata-rata dibawah 75.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di sekolah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang metode atau gaya mengajar Komando sehingga dapat diketahui metode atau gaya mengajar Komando dapat meningkatkan hasil belajar renang gaya dada.

Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul :”UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR RENANG GAYA DADA DENGAN GAYA MENGAJAR KOMANDO PADA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA AL-MAKSUM KEC.PERCUT SEI TUAN KAB.DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Sehingga masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dalam mengajar renang gaya dada guru hanya memberikan teori kepada siswa namun kurang memberikan aplikasi prakteknya terhadap siswa, khususnya pada materi pelajaran renang gaya dada
2. Guru hanya membiarkan siswa berenang sendiri tanpa ada arahan.
3. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan-gerakan renang gaya dada.
4. Rendahnya prestasi belajar siswa.
5. Kurangnya minat guru untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat.
6. Kurangnya arahan dari guru untuk melakukan renang gaya dada.
7. Kurangnya sarana dan prasarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Renang Gaya Dada dengan menggunakan Gaya Mengajar Komando pada siswa kelas VIII Smp Swasta Al-Maksum Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2013/2014”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah,identifikasi masalah,dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan gaya mengajar komando dapat meningkatkan hasil belajar renang gaya dada?

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar renang gaya dada dengan menggunakan Gaya Mengajar Komando pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Maksum Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang Tahun Ajaran 2013/2014”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai masukan bagi guru agar dapat memahami strategi mengajar gaya mengajar komando menerapkannya dalam pembelajaran.
4. Sebagai wawasan peneliti maupun pembaca lainnya tentang gaya mengajarkomando.
5. Untuk menambah wawasan ilmiah secara teoritis dan memperkaya ilmu pengetahuan pendidikan disekolah.